

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A., Romadhoni, B., & Diana, F. 2020. Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Patria Artha Journal Of Accounting & Financial Reporting*, 4(1): 1-12.
- Ambari, M. M. 2007. *Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bandung*. Disertasi. Bandung: Universitas Widyatama.
- Bank Indonesia. 2023. Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan Agustus 2023, (*Online*), bi.go.id diakses pada 28 September 2023.
- Bratakusumah dan Solihin. 2001. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. 2019. Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1): 149-163.
- Fathah, R. N. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Ebbank*, 8(1): 33-48.
- Fattah, S. 2012. Analisis Ketergantungan Fiskal Pemerintah Daerah Di Provinsi Sulawesi Selatan Pada Era Otonomi Daerah. *Prosiding Seminar Competitive Advantage*, 1(2).
- Halim, A. 2001. Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah Edisi Revisi, UPP UMP YKPN.
- Halim, A. 2002. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Imam Mugroho, dan Tri Laksono. 2009. *Desentralisasi Fiskal: Kebijakan Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Hedys, A. N. 2022. *Tingginya Ketergantungan Keuangan Daerah pada Pusat*, (*Online*), (Kompasiana.com, diakses pada 1 September 2023)
- Kharisma, B. 2013. Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi: Sebelum Dan Sesudah Era Desentralisasi Fiskal Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2): 101-119.
- Kuncoro, M. 2004. *Otonomi & Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi Dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.

- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mone, I. Y., Adisasmita, H. R., & Mediaty, J. E. M. 2013. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Muchran, M., Winarsih, E., & Heldawati, H. 2021. Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *AJAR*, 4(2): 133-142.
- Musgrave, Richard A. & Musgrave, Peggy B. 1980. *Public Finance in theory and Practice, edisi ke-3*. Tokyo: McGraw Hill International Book Company.
- Nadeak, Ruslina. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Pada APBD Untuk Menilai Kinerja Pemerintah Daerah*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Prakoso, J. A., Islami, F. S., & Sugiharti, R. R. 2019. Analisis kemampuan dan kemandirian keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1): 87-100.
- Radianto dan Elia. 1997. Otonomi Keuangan Daerah Tingkat II Suatu Studi di Maluku. *Majalah Prisma*. IX (3)
- Rusmin, R., Astami, Emita W., & Scully, G. 2014. Local Government Units in Indonesia: Demographic Attributes and Differences in Financial Condition. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, 8(2): 88–109.
- Santoso, Rokhedi P. 2003. Analisis Pinjaman Sebagai Potensi Pembiayaan Pembangunan Daerah: Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, VIII (2): 147-158.
- Sarundajang, S. H. 2002. *Arus Balik kekuasaan Daerah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Savitry, E., Saleh, H. A., & Arifin, I. 2011. Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Tahun 2007-2011 di Kota Makassar. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 23-34.
- Sidik, M. 2002. *Perimbangan keuangan pusat dan daerah sebagai pelaksanaan desentralisasi fiskal*. Makalah disajikan dalam Seminar Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah, Yogyakarta, 13 Maret.
- Sijabat, M. Y. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Serta Kemampuan Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2008-2012*. Disertasi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sistiana, M., & Makmur, M. H. 2014. Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah Kabupaten/Kota. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 12(1): 277-286.

- Sudjana, N. 1997. *Metodologi Research*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V W. 2015. *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Reksohadiprojo, S. 2001. *Public Economica*. Yogyakarta: BPFE.
- Sumarsono, H. 2009. Analisis Kemandirian Otonomi Daerah: Kasus Kota Malang (1999-2004). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1(1).
- Susanto, H. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Distribusi-Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 7(1): 81-92.
- Susanto, Hery. 2014. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Daerah Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Suseno, D. A. 2013. Efektivitas Dan Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Pasca Diterapkannya Desentralisasi Fiskal. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2).
- Suwandi, Made. 2002. *Pokok-pokok Pikiran; Konsepsi Dasar Otonomi Daerah Indonesia (Dalam Upaya Mewujudkan Pemerintahan Daerah yang Demokratis dan Efisien)*. Jakarta: Departemen Dalam Negeri.
- Syamsuddin, I. 2019. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Aksi STIE AMKOP Makassar*, 6(1): 2089-9378.
- Taaha, Y. R. 2011. *Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tengah*. Disertasi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin).
- Trianto, A. 2016. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Dan 25 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*. 1999.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. 2014

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Dan 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. 2004.

Wibisono, N., & Yuliana, L. 2017. Analisis Tingkat Ketergantungan Pemerintah Daerah Terhadap Pemerintah Pusat pada Kabupaten/Kota Se Jawa Timur. *JURNAL EKOMAKS*, 1(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Putri Amanah Al-Azhari
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 31 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Datuk Ribandang III No. 24, Makassar
Telepon Rumah dan HP : 085242242403
Alamat Email : putriamanaha3112@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cab. Tallo Makassar
2. MI Muhammdiyah 6 Syuhada
3. SMP Negeri 10 Makassar
4. SMK Negeri 4 Makassar
5. Universitas Hasanuddin

Pendidikan Non Formal

1. Pelatihan *Basic Learning Skills, Character, & Creativity* (BALANCE)
Universitas Hasanuddin
2. Bina Kader Mahasiswa Akuntansi (BKMA) XXIV IMA FEB-UH

Pengalaman Kerja

1. PT. Surya Mas Indobaja (2021 – 2024)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Makassar,

Putri Amanah Al-Azhari

Lampiran 2. Hasil pengolahan data APBD (Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran PAD	Realisasi PAD	DBH	SB	TPD
1	Bantaeng (2018)	162,09	94,63	14,62	724,90	932,03
2	Bantaeng (2019)	98,82	107,14	13,63	788,02	1.039,55
3	Bantaeng (2020)	158,31	110,11	15,11	668,12	937,06
4	Bantaeng (2021)	183,18	121,64	22,41	711,86	974,58
5	Bantaeng (2022)	184,74	175,74	26,92	726,89	1.021
6	Barru (2018)	113,84	104,63	14,48	733,91	963,31
7	Barru (2019)	110,01	103,89	14,41	709,11	940,72
8	Barru (2020)	113,33	101,32	14,80	645,69	914,86
9	Barru (2021)	106,63	91,08	22,92	658,49	942,03
10	Barru (2022)	79,37	95,67	27,38	689,09	892,95
11	Bone (2018)	178,63	214,25	23,30	1.548,31	2.251,44
12	Bone (2019)	195,57	230,46	19,60	1.635,86	2.443,24
13	Bone (2020)	211,58	271,46	26,39	1.457,14	2.367,09
14	Bone (2021)	244,86	177,42	41,11	1.495,88	2.303,05
15	Bone (2022)	199,76	204,92	40,76	1.524,95	2.281,39
16	Bulukumba (2018)	191,06	137,71	17,84	1.045,70	1.426,90
17	Bulukumba (2019)	194,29	173,00	15,46	1.033,19	1.487,68
18	Bulukumba (2020)	193,00	168,42	19,29	983,22	1.478,49
19	Bulukumba (2021)	214,27	153,24	29,15	976,91	1.369,37
20	Bulukumba (2022)	228,27	169,42	31,89	1.012,29	1.375,87
21	Enrekang (2018)	86,58	66,04	15,24	778,36	1.014,03
22	Enrekang (2019)	109,92	73,24	14,34	781,91	1.064,64
23	Enrekang (2020)	104,66	78,25	15,02	724,71	1.101,16
24	Enrekang (2021)	99,78	73,31	22,85	757,55	1.022,82
25	Enrekang (2022)	95,99	98,15	27,05	733,93	978,47
26	Gowa (2018)	189,36	217,11	18,61	1.236,92	1.781,40
27	Gowa (2019)	198,48	238,24	16,64	1.272,71	1.870,61
28	Gowa (2020)	224,47	241,47	21,58	1.218,92	1.883,82
29	Gowa (2021)	198,48	260,89	30,06	1.239,72	1.876,59
30	Gowa (2022)	235,43	265,33	33,74	1.249,44	1.780,97
31	Jeneponto (2018)	120,91	91,99	16,63	941,04	1.211,36
32	Jeneponto (2019)	140,83	101,09	15,08	1.034,32	1.354,96
33	Jeneponto (2020)	138,24	109,19	18,29	881,03	1.256,07
34	Jeneponto (2021)	144,98	99,14	25,84	894,26	1.222,25

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran PAD	Realisasi PAD	DBH	SB	TPD
35	Jeneponto (2022)	118,12	102,91	30,00	903,05	1.185,66
36	Luwu (2018)	102,18	106,87	15,97	922,57	1.323,12
37	Luwu (2019)	109,65	113,77	15,70	1.053,87	1.473,54
38	Luwu (2020)	115,46	123,16	16,81	948,27	1.451,96
39	Luwu (2021)	120,06	132,47	24,80	947,51	1.404,54
40	Luwu (2022)	120,86	163,82	29,43	1.013,92	1.476,10
41	Luwu Utara (2018)	106,95	113,28	16,53	927,73	1.282,83
42	Luwu Utara (2019)	121,82	128,59	16,05	925,74	1.384,29
43	Luwu Utara (2020)	143,82	107,77	18,86	858,28	1.356,57
44	Luwu Utara (2021)	112,89	122,26	25,50	873,29	1.313,40
45	Luwu Utara (2022)	134,35	107,81	30,68	912,39	1.251,29
46	Maros (2018)	202,65	219,81	25,57	988,88	1.420,70
47	Maros (2019)	266,42	248,75	22,64	980,11	1.463,26
48	Maros (2020)	311,28	219,10	21,90	883,87	1.380,93
49	Maros (2021)	304,84	221,49	34,61	908,85	1.369,28
50	Maros (2022)	295,60	286,34	40,01	1.021,56	1.492,91
51	Pangkep (2018)	175,94	174,29	24,87	1.032,13	1.370,00
52	Pangkep (2019)	185,33	185,06	24,74	1.021,53	1.405,34
53	Pangkep (2020)	186,39	195,53	24,74	959,69	1.348,75
54	Pangkep (2021)	212,75	159,41	35,99	953,31	1.319,96
55	Pangkep (2022)	205,85	131,43	50,62	1.070,15	955,09
56	Palopo (2018)	145,21	139,28	15,52	747,08	964,78
57	Palopo (2019)	167,05	165,66	14,07	735,54	984,50
58	Palopo (2020)	189,59	177,21	18,67	668,12	969,41
59	Palopo (2021)	167,92	140,13	25,72	697,05	936,59
60	Palopo (2022)	151,14	276,17	29,86	736,14	1.085,69
61	Luwu Timur (2018)	257,39	264,77	107,08	873,71	1.466,15
62	Luwu Timur (2019)	289,64	321,15	134,87	869,05	1.514,00
63	Luwu Timur (2020)	305,74	329,22	106,49	768,69	1.495,67
64	Luwu Timur (2021)	314,22	305,93	176,54	886,34	1.549,65
65	Luwu Timur (2022)	351,61	341,27	331,74	1.046,35	1.732,66
66	Pinrang (2018)	98,99	130,65	15,68	960,43	1.282,67
67	Pinrang (2019)	111,41	133,36	14,34	978,58	1.300,93
68	Pinrang (2020)	131,22	131,18	17,51	931,31	1.312,94
69	Pinrang (2021)	136,39	134,07	24,27	913,62	1.272,42
70	Pinrang (2022)	138,72	158,97	28,44	1.037,55	1.351,39

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran PAD	Realisasi PAD	DBH	SB	TPD
71	Sinjai (2018)	74,96	95,22	16,20	864,68	1.136,91
72	Sinjai (2019)	90,40	102,32	16,00	882,56	1.136,26
73	Sinjai (2020)	100,44	98,60	16,46	821,02	1.120,53
74	Sinjai (2021)	99,29	95,60	24,18	916,86	1.197,53
75	Sinjai (2022)	103,20	125,62	28,40	869,86	1.132,89
76	Kep. Selayar (2018)	71,27	63,94	15,31	828,21	1.044,42
77	Kep. Selayar (2019)	73,91	73,17	13,64	792,95	1.000,45
78	Kep. Selayar (2020)	84,68	66,37	15,80	753,65	984,93
79	Kep. Selayar (2021)	87,07	54,96	22,16	780,45	1.024,37
80	Kep. Selayar (2022)	64,21	54,42	26,63	839,77	1.021,77
81	Sidrap (2018)	163,41	115,90	17,08	910,65	1.192,42
82	Sidrap (2019)	140,87	125,73	15,40	941,50	1.235,86
83	Sidrap (2020)	144,03	132,95	16,57	826,55	1.186,74
84	Sidrap (2021)	128,76	136,81	24,48	878,38	1.200,34
85	Sidrap (2022)	173,73	161,87	28,01	870,27	1.172,63
86	Soppeng (2018)	90,25	131,61	18,54	887,35	1.156,10
87	Soppeng (2019)	106,94	138,45	18,71	912,05	1.215,33
88	Soppeng (2020)	126,66	151,86	19,43	856,07	1.202,47
89	Soppeng (2021)	127,83	155,46	26,98	888,51	1.211,84
90	Soppeng (2022)	155,39	142,98	31,46	917,83	1.175,57
91	Takalar (2018)	161,42	125,19	17,34	868,94	1.153,91
92	Takalar (2019)	140,82	104,83	16,60	861,16	1.136,74
93	Takalar (2020)	160,86	126,86	16,68	763,49	1.061,15
94	Takalar (2021)	195,86	121,89	25,70	790,82	1.101,69
95	Takalar (2022)	304,46	81,07	31,10	864,95	1.038,75
96	Tana Toraja (2018)	160,00	106,11	13,90	789,08	1.071,08
97	Tana Toraja (2019)	187,75	119,46	14,17	819,90	1.190,81
98	Tana Toraja (2020)	128,56	110,94	15,87	759,40	1.132,68
99	Tana Toraja (2021)	124,31	87,88	22,74	769,30	1.102,38
100	Tana Toraja (2022)	125,50	159,21	27,30	823,30	1.122,16
101	Wajo (2018)	138,61	134,00	52,68	1.047,33	1.407,60
102	Wajo (2019)	155,45	142,16	61,16	1.085,73	1.575,43
103	Wajo (2020)	144,51	143,73	44,41	1.000,58	1.439,33
104	Wajo (2021)	145,53	150,06	73,95	1.077,96	1.469,70
105	Wajo (2022)	165,58	154,93	63,92	1.091,61	1.439,41
106	Pare-pare (2018)	145,21	134,34	17,33	599,61	823,93

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran PAD	Realisasi PAD	DBH	SB	TPD
107	Pare-pare (2019)	151,92	137,89	15,00	653,15	966,45
108	Pare-pare (2020)	165,91	161,23	18,14	556,68	834,23
109	Pare-pare (2021)	157,14	162,94	26,38	573,84	860,80
110	Pare-pare (2022)	163,04	173,76	29,97	613,63	906,54
111	Makassar (2018)	1.483,71	1.185,45	107,50	1.809,69	3.428,48
112	Makassar (2019)	1.649,40	1.303,32	80,03	1.826,92	3.666,36
113	Makassar (2020)	1.749,40	1.078,33	119,18	1.680,80	3.323,66
114	Makassar (2021)	1.686,39	1.140,33	157,38	1.726,53	3.286,05
115	Makassar (2022)	2.014,71	1.380,65	154,43	1.851,16	3.485,94
116	Toraja Utara (2018)	58,56	52,71	14,01	796,11	1.058,78
117	Toraja Utara (2019)	56,22	64,63	14,19	774,27	1.118,13
118	Toraja Utara (2020)	73,65	55,67	14,33	682,66	1.039,25
119	Toraja Utara (2021)	89,65	45,46	22,69	726,34	1.011,94
120	Toraja Utara (2022)	69,84	46,91	26,85	756,77	1.022,19

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian (Dalam %)

No.	Kabupaten/Kota	PAD/TPD	DBH/TPD	SB/TPD	Anggaran PAD/ Realisasi PAD
1	Bantaeng (2018)	10,15	1,57	77,78	58,38
2	Bantaeng (2019)	10,31	1,31	75,80	108,42
3	Bantaeng (2020)	11,75	1,61	71,30	69,55
4	Bantaeng (2021)	12,48	2,30	73,04	66,40
5	Bantaeng (2022)	17,21	2,64	71,17	95,13
6	Barru (2018)	10,86	1,50	76,19	91,91
7	Barru (2019)	11,04	1,53	75,38	94,44
8	Barru (2020)	11,07	1,62	70,58	89,40
9	Barru (2021)	9,67	2,43	69,90	85,42
10	Barru (2022)	10,71	3,07	77,17	120,54
11	Bone (2018)	9,52	1,03	68,77	119,94
12	Bone (2019)	9,43	0,80	66,95	117,84
13	Bone (2020)	11,47	1,11	61,56	128,30
14	Bone (2021)	7,70	1,79	64,95	72,46
15	Bone (2022)	8,98	1,79	66,84	102,58
16	Bulukumba (2018)	9,65	1,25	73,28	72,08
17	Bulukumba (2019)	11,63	1,04	69,45	89,04
18	Bulukumba (2020)	11,39	1,30	66,50	87,26
19	Bulukumba (2021)	11,19	2,13	71,34	71,52
20	Bulukumba (2022)	12,31	2,32	73,57	74,22
21	Enrekang (2018)	6,51	1,50	76,76	76,28
22	Enrekang (2019)	6,88	1,35	73,44	66,63
23	Enrekang (2020)	7,11	1,36	65,81	74,77
24	Enrekang (2021)	7,17	2,23	74,06	73,47
25	Enrekang (2022)	10,03	2,76	75,01	102,25
26	Gowa (2018)	12,19	1,04	69,44	114,65
27	Gowa (2019)	12,74	0,89	68,04	120,03
28	Gowa (2020)	12,82	1,15	64,70	107,57
29	Gowa (2021)	13,90	1,60	66,06	131,44
30	Gowa (2022)	14,90	1,89	70,16	112,70
31	Jeneponto (2018)	7,59	1,37	77,68	76,08
32	Jeneponto (2019)	7,46	1,11	76,34	71,78
33	Jeneponto (2020)	8,69	1,46	70,14	78,99
34	Jeneponto (2021)	8,11	2,11	73,17	68,38
35	Jeneponto (2022)	8,68	2,53	76,16	87,12
36	Luwu (2018)	8,08	1,21	69,73	104,59
37	Luwu (2019)	7,72	1,07	71,52	103,76
38	Luwu (2020)	8,48	1,16	65,31	106,67
39	Luwu (2021)	9,43	1,77	67,46	110,34

No.	Kabupaten/Kota	PAD/TPD	DBH/TPD	SB/TPD	Anggaran PAD/ Realisasi PAD
40	Luwu (2012)	11,10	1,99	68,69	135,55
41	Luwu Utara (2018)	8,83	1,29	72,32	105,92
42	Luwu Utara (2019)	9,29	1,16	66,87	105,56
43	Luwu Utara (2020)	7,94	1,39	63,27	74,93
44	Luwu Utara (2021)	9,31	1,94	66,49	108,30
45	Luwu Utara (2022)	8,62	2,45	72,92	80,25
46	Maros (2018)	15,47	1,80	69,61	108,47
47	Maros (2019)	17,00	1,55	66,98	93,37
48	Maros (2020)	15,87	1,59	64,01	70,39
49	Maros (2021)	16,18	2,53	66,37	72,66
50	Maros (2022)	19,18	2,68	68,43	96,87
51	Pangkep (2018)	12,72	1,82	75,34	99,06
52	Pangkep (2019)	13,17	1,76	72,69	99,85
53	Pangkep (2020)	14,50	1,83	71,15	104,90
54	Pangkep (2021)	12,08	2,73	72,22	74,93
55	Pangkep (2022)	13,76	5,30	112,05	63,85
56	Palopo (2018)	14,44	1,61	77,44	95,92
57	Palopo (2019)	16,83	1,43	74,71	99,17
58	Palopo (2020)	18,28	1,93	68,92	93,47
59	Palopo (2021)	14,96	2,75	74,42	83,45
60	Palopo (2022)	25,44	2,75	67,80	182,72
61	Luwu Timur (2018)	18,06	7,30	59,59	102,87
62	Luwu Timur (2019)	21,21	8,91	57,40	110,88
63	Luwu Timur (2020)	22,01	7,12	51,39	107,68
64	Luwu Timur (2021)	19,74	11,39	57,20	97,36
65	Luwu Timur (2022)	19,70	19,15	60,39	97,06
66	Pinrang (2018)	10,19	1,22	74,88	131,98
67	Pinrang (2019)	10,25	1,10	75,22	119,70
68	Pinrang (2020)	9,99	1,33	70,93	99,97
69	Pinrang (2021)	10,54	1,91	71,80	98,30
70	Pinrang (2022)	11,76	2,10	76,78	114,60
71	Sinjai (2018)	8,38	1,42	76,06	127,03
72	Sinjai (2019)	9,00	1,41	77,67	113,19
73	Sinjai (2020)	8,80	1,47	73,27	98,17
74	Sinjai (2021)	7,98	2,02	76,56	96,28
75	Sinjai (2022)	11,09	2,51	76,78	121,72
76	Kep. Selayar (2018)	6,12	1,47	79,30	89,72
77	Kep. Selayar (2019)	7,31	1,36	79,26	99,00
78	Kep. Selayar (2020)	6,74	1,60	76,52	78,38
79	Kep. Selayar (2021)	5,37	2,16	76,19	63,12
80	Kep. Selayar (2022)	5,33	2,61	82,19	84,75
81	Sidrap (2018)	9,72	1,43	76,37	70,93
82	Sidrap (2019)	10,17	1,25	76,18	89,25

No.	Kabupaten/Kota	PAD/TPD	DBH/TPD	SB/TPD	Anggaran PAD/ Realisasi PAD
83	Sidrap (2020)	11,20	1,40	69,65	92,31
84	Sidrap (2021)	11,40	2,04	73,18	106,25
85	Sidrap (2022)	13,80	2,39	74,22	93,17
86	Soppeng (2018)	11,38	1,60	76,75	145,83
87	Soppeng (2019)	11,39	1,54	75,05	129,47
88	Soppeng (2020)	12,63	1,62	71,19	119,90
89	Soppeng (2021)	12,83	2,23	73,32	121,61
90	Soppeng (2022)	12,16	2,68	78,08	92,01
91	Takalar (2018)	10,85	1,50	75,30	77,56
92	Takalar (2019)	9,22	1,46	75,76	74,44
93	Takalar (2020)	11,95	1,57	71,95	78,86
94	Takalar (2021)	11,06	2,33	71,78	62,23
95	Takalar (2022)	7,80	2,99	83,27	26,63
96	Tana Toraja (2018)	9,91	1,30	73,67	66,32
97	Tana Toraja (2019)	10,03	1,19	68,85	63,63
98	Tana Toraja (2020)	9,79	1,40	67,04	86,29
99	Tana Toraja (2021)	7,97	2,06	69,79	70,69
100	Tana Toraja (2022)	14,19	2,43	73,37	126,86
101	Wajo (2018)	9,52	3,74	74,41	96,67
102	Wajo (2019)	9,02	3,88	68,92	91,45
103	Wajo (2020)	9,99	3,09	69,52	99,46
104	Wajo (2021)	10,21	5,03	73,35	103,11
105	Wajo (2022)	10,76	4,44	75,84	93,57
106	Pare-pare (2018)	16,30	2,10	72,77	92,51
107	Pare-pare (2019)	14,27	1,55	67,58	90,76
108	Pare-pare (2020)	19,33	2,17	66,73	97,18
109	Pare-pare (2021)	18,93	3,06	66,66	103,69
110	Pare-pare (2022)	19,17	3,31	67,69	106,58
111	Makassar (2018)	34,58	3,14	52,78	79,90
112	Makassar (2019)	35,55	2,18	49,83	79,02
113	Makassar (2020)	32,44	3,59	50,57	61,64
114	Makassar (2021)	34,70	4,79	52,54	67,62
115	Makassar (2022)	39,61	4,43	53,10	68,53
116	Toraja Utara (2018)	4,98	1,32	75,19	90,01
117	Toraja Utara (2019)	5,78	1,27	69,25	114,96
118	Toraja Utara (2020)	5,36	1,38	65,69	75,59
119	Toraja Utara (2021)	4,49	2,24	71,78	50,71
120	Toraja Utara (2022)	4,59	2,63	74,03	67,17